

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Perkembangan Teknologi multimedia sangat berpengaruh pada era globalisasi. Mulai dari penyebaran informasi, pengetahuan, dan budaya bisa didapat dengan mudah bagi masyarakat dunia. Dari perkembangannya ini muncul sebuah media yang dapat digunakan sebagai sarana komunikasi dan penyebaran informasi secara global, yaitu Media Sosial atau yang biasa disebut dengan Sosial Media atau *sosmed*. Dengan aksesnya yang relatif mudah dan jangkauannya yang tak terbatas membuat media sosial ini banyak digunakan masyarakat dunia. “Media sosial dapat dipahami sebagai suatu platform digital yang menyediakan fasilitas untuk melakukan aktivitas sosial bagi setiap penggunanya. Beberapa aktivitas yang dapat dilakukan di media sosial, misalnya yaitu melakukan komunikasi atau interaksi hingga memberikan informasi atau konten berupa tulisan, foto dan video. Berbagai informasi dalam konten yang dibagikan tersebut dapat terbuka untuk semua pengguna selama 24 jam penuh” (Gramedia)

Era globalisasi ini, media sosial juga digunakan sebagai media pembelajaran bahasa dan budaya asing bagi penggunanya. Mulai dari orang-orang yang membagikan informasi tentang negara dan kebudayaannya, berbagi pengalaman tentang proses pembelajarannya, serta memberikan saran kepada orang lain yang ingin mempelajarinya juga. Menurut Arsyad (2006: 3) menyatakan pengertian media cenderung diartikan sebagai alat-alat grafis. Fotografis atau elektronis untuk menangkap, memproses, dan menyusun kembali informasi visual atau verbal. Dari pengertian tersebut dapat dikatakan bahwa media pembelajaran adalah sesuatu yang dapat dijadikan bahan untuk belajar secara efektif dan efisien. Penggunaan media sosial sebagai media pembelajaran ini pun sudah sering kita temukan di ruang lingkup pendidikan di Indonesia. Sebagai contohnya, banyak guru atau dosen yang memberikan rekomendasi berupa video yang berisi materi untuk dipelajari di sebuah platform media sosial seperti *youtube* dan lain-

lain. Hal ini didukung karena kemudahan untuk mengakses media sosial yang saat ini sangat lekat dengan kehidupan sehari-hari masyarakat modern Indonesia. “Dalam sebuah penelitian yang dilakukan *We Are Social* dan Hootsuite baru-baru ini, menyatakan bahwa masyarakat Indonesia memiliki jumlah pengguna media sosial dengan angka yang cukup banyak yaitu mencapai 130 juta pengguna aktif menggunakan berbagai macam media sosial seperti instagram, twitter, facebook dan yang lainnya. Serta masih dalam laporan yang diberikan *We Are Social* pada bulan Januari 2018 juga terungkap bahwa total masyarakat Indonesia mencapai 256,4 juta penduduk dengan penetrasi internet user mencapai 132,7 user” (Pojok Pendidikan, 2018)

Penyebaran media dan budaya, serta kemudahan untuk berkomunikasi ini membuat banyak orang yang tertarik untuk mempelajari budaya dan Bahasa asing secara mandiri atau yang lebih dikenal dengan belajar secara autodidak atau swasiswa. Dickinson (1987:5) menyatakan bahwa belajar otodidak (self-instruction) merujuk kepada suatu situasi seorang pembelajar yang belajar baik sendiri maupun dengan orang lain tanpa ada pengawasan langsung dari seorang guru. Istilah belajar otodidak juga dapat dipadankan dengan kata *autonomous learning*. Konten-konten yang disajikan pun beragam, mulai dari video penjelasan singkat mengenai bahasa dan budaya, menceritakan sejarah dengan visualisasi yang modern, dan menjelaskan arti kata dari bahasa yang ingin dipelajari. Dalam hal ini, banyak kita temukan konten-konten yang berisi tentang bahasa dan budaya jepang yang sangat bervariasi. Mulai dari sejarah, budaya, kehidupan sosial dan bahasa.

Youtube merupakan sebuah media sosial berbasis *web video sharing* yang memfasilitasi penggunanya untuk berbagi video yang dimiliki atau sebatas menikmati video yang unggahan dari berbagai pihak. Dengan adanya youtube, masyarakat mendapatkan akses yang lebih mudah untuk menonton konten-konten yang menarik, menghibur dan juga mendidik. *Youtube* juga berperan di dunia pendidikan Indonesia. Dengan menggunakan youtube, mahasiswa sekarang dapat juga dengan mudah memahami materi yang disampaikan dosen pengampu mata kuliah melalui video pada yang bisa ditonton dan disimak kembali di rumah,

dengan melalui gawai dan koneksi internet. Mahasiswa juga bisa mendapatkan berita dan informasi yang edukatif dan menambah wawasan yang berkaitan dengan materi yang diberikan dosen.

Kanal *youtube* yang bernama “*Akane Japanese Class (あかね的日本語教室)*” memaparkan berbagai macam konten mulai dari pelajaran bahasa, kebudayaan Jepang, serta tempat-tempat unik di Jepang. Hal ini bertujuan untuk menunjukkan serta mengedukasi para penonton kanal *youtube* ini dari yang sedang mempelajari tentang bahasa dan kebudayaan Jepang, maupun orang yang sekedar ingin mengetahui sedikit tentang bahasa dan kebudayaan Jepang. Kanal *youtube Akane Japanese Class (あかね的日本語教室)* ini berisi tentang berbagai macam subjek video tentang bahasa dan kebudayaan Jepang, Salah satu contohnya adalah pelajaran tentang percakapan menggunakan bahasa Jepang melalui Blog Video atau yang bisa disebut “*Vlog*”. “Blog Video atau *vidblogging*, merupakan suatu bentuk kegiatan blogging dengan menggunakan medium video di atas penggunaan teks atau audio sebagai sumber media perangkat seperti ponsel berkamera, kamera digital yang bisa merekam video, atau kamera murah yang dilengkapi dengan mikrofon merupakan modal yang mudah untuk melakukan aktivitas blog video” (Wikipedia, 2023)

Dari *Vlog* ini kita bisa mempelajari bagaimana alur percakapannya, kata dan kalimat baru, serta kita bisa mengetahui tentang tempat-tempat dan kebudayaan di Jepang. Kanal ini juga memaparkan materi dan penjelasan tentang *Japanese-Language Proficiency Test (JLPT)*, macam penggunaan kata dan kalimat dalam bahasa Jepang, dan ragam bahasa Jepang dalam bisnis. Dengan aksesnya yang mudah serta ragam konten yang bervariasi ini membuat banyak orang yang tertarik untuk mempelajari bahasa dan kebudayaan Jepang lewat kanal *youtube Akane Japanese Class (あかね的日本語教室)*. Dan tentu saja, konten-konten yang disajikan juga tersedia terjemahan dari beberapa bahasa yang bisa digunakan agar para penontonya bisa lebih mudah untuk mempelajari apa yang dibahas dalam video tersebut.

Penulis tertarik untuk membahas tentang minat, motivasi dan efektivitas dalam penggunaan media sosial sebagai media pembelajaran, terutama pada kanal *youtube Akane Japanese Class* (あかね的日本語教室) ini, serta metode apa saja yang digunakan dalam prosesnya. Karena menurut penulis, perkembangan teknologi yang semakin pesat memberikan dampak di segala bidang terutama bidang pendidikan yang sangat menarik dan bisa menjadi pengetahuan yang bisa membantu untuk mengikuti perkembangan teknologi di dunia pendidikan. Dari beberapa penelitian tentang penggunaan media sosial khususnya *youtube* ini, belum ada skripsi yang membahas tentang kanal *youtube Akane Japanese Class* (あかね的日本語教室) ini, oleh karena itu penulis juga tertarik untuk membahas dan membuat penelitian berdasarkan kanal *youtube* ini.

1.2 Penelitian yang relevan

Penulis juga menemukan dan juga membaca beberapa penelitian yang telah dilaksanakan oleh orang lain, dan menemukan beberapa penelitian yang relevan dengan penelitian penulis. Berikut penelitian yang relevan dengan penelitian penulis:

1. Hasil penelitian Muhammad Yusi Kamar, Erma Lestari (2019), yang berjudul “Pemanfaatan Sosial Media *Youtube* sebagai media pembelajaran Bahasa Indonesia di Perguruan Tinggi”, yang memiliki kesamaan dengan penelitian penulis yaitu membahas tentang penggunaan media sosial dalam pembelajaran di dunia pendidikan. Perbedaannya adalah subjek yang menjadi fokus pada penelitian penulis adalah mengenai minat dan penggunaannya pada Mahasiswa prodi bahasa dan kebudayaan Jepang Universitas Darma Persada di Jakarta Timur
2. Hasil penelitian Risqa Ulandari, Abd. Rahman K, Zulfikar Busrah (2021), yang berjudul “*Youtube* sebagai media pembelajaran PAI di masa pandemi COVID-19”, yang mempunyai kesamaan dengan penelitian penulis yaitu membahas tentang penggunaan media sosial *youtube* dalam proses pembelajaran. Perbedaannya adalah Risqa Ulandari, Abd. Rahman K,

Zulfikar Busrah membahas seputar penggunaannya dalam pembelajaran PAI pada masa pandemic COVID-19 sedangkan penulis membahas tentang penggunaannya dalam proses pembelajaran Bahasa Jepang.

1.3 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dikemukakan di atas, penulis mengidentifikasi masalah sebagai berikut:

1. Media Sosial sebagai media pembelajaran Bahasa Jepang
2. Kanal *youtube Akane Japanese Class* (あかねの日本語教室) sebagai salah satu media yang digunakan sebagai media pembelajaran Bahasa Jepang
3. Minat dan motivasi mahasiswa dalam menggunakan kanal *youtube Akane Japanese Class* (あかねの日本語教室) sebagai media pembelajaran Bahasa Jepang
4. Efektivitas dari penggunaan kanal *youtube Akane Japanese Class* (あかねの日本語教室) sebagai media pembelajaran Bahasa Jepang
5. Belum ada penelitian mengenai kanal *youtube Akane Japanese Class* (あかねの日本語教室)

1.4 Batasan Masalah

Penulis membatasi media sosial *youtube* dan salah satu kanal yang ada dalam media sosial ini yaitu *Akane Japanese Class* (あかねの日本語教室) sebagai media pembelajaran Bahasa Jepang. Permasalahan mencakup minat, motivasi dan efektivitas dalam penggunaan kanal *youtube Akane Japanese Class* (あかねの日本語教室) sebagai media pembelajaran Bahasa Jepang. Dalam penelitian ini, penulis juga membatasi permasalahan dengan studi kasus yang dilakukan di ruang lingkup Mahasiswa prodi Bahasa dan Kebudayaan Jepang Universitas Darma Persada.

1.5 Rumusan Masalah

Berdasarkan hal tersebut, permasalahan pada penelitian ini mencoba menjawab yang dirumuskan dalam bentuk pertanyaan sebagai berikut:

1. Bagaimanakah penggunaan kanal *youtube Akane Japanese Class* (あかね的日本語教室) sebagai media pembelajaran Bahasa Jepang?
2. Bagaimanakah minat dan motivasi mahasiswa prodi bahasa dan kebudayaan Jepang Universitas Darma Persada dari penggunaan kanal *youtube Akane Japanese Class* (あかね的日本語教室) sebagai media pembelajaran Bahasa Jepang?
3. Bagaimanakah efektivitas penggunaan kanal *youtube Akane Japanese Class* (あかね的日本語教室) sebagai media pembelajaran Bahasa Jepang?

1.6 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah untuk:

1. Mengetahui proses dan cara penggunaan kanal *youtube Akane Japanese Class* (あかね的日本語教室) sebagai media pembelajaran Bahasa Jepang
2. Mengetahui minat dan motivasi mahasiswa prodi bahasa dan kebudayaan Jepang Universitas Darma Persada terhadap kanal *youtube Akane Japanese Class* (あかね的日本語教室)
3. Mengetahui efektivitas kanal *youtube Akane Japanese Class* (あかね的日本語教室) sebagai media pembelajaran Bahasa Jepang terhadap mahasiswa prodi bahasa dan kebudayaan Jepang Universitas Darma Persada

1.7 Landasan Teori

1.7.1 Minat

Menurut Slameto (2010), minat adalah suatu rasa lebih suka dan rasa ketertarikan pada suatu hal atau aktivitas, tanpa ada yang menyuruh. Minat

pada dasarnya adalah penerimaan akan suatu hubungan antara diri sendiri dengan sesuatu di luar diri.

Pengertian minat menurut Winkel (1996), dalam buku Psikologi Pengajaran mendefinisikan, “minat adalah kecenderungan subyek yang menetap untuk merasa tertarik pada suatu bidang studi atau pokok bahasan tertentu dan merasa senang mempelajari materi”.

Woodworth dan Marquis (1957) menyatakan bahwa apabila seseorang menaruh minat pada sesuatu, maka minat tersebut berfungsi sebagai pendorong yang kuat untuk terlibat secara aktif pada objek yang menarik perhatiannya tersebut.

Berdasarkan pendapat para ahli di atas, penulis menyimpulkan bahwa minat adalah rasa ketertarikan individu terhadap suatu hal yang disukai yang menyangkut keinginan dan kebutuhan masing-masing.

1.7.2 Motivasi

Motivasi adalah sebagai dorongan mental yang menggerakkan perilaku manusia atas dasar kebutuhan. Dalam motivasi, terkandung adanya keinginan yang mengaktifkan, menggerakkan, menyalurkan, dan mengarahkan sikap dan perilaku individu. (Basrowi, 2014:65)

Menurut Hasibuan dalam (Sutrisno, 2017), Mengemukakan bahwa motivasi adalah merangsang keinginan dan daya penggerak kemauan bekerja seseorang karena setiap motif mempunyai tujuan tertentu yang ingin dicapai.

Berdasarkan pendapat para ahli di atas, penulis menyimpulkan bahwa motivasi adalah keinginan atau dorongan mental terhadap individu untuk mencapai tujuan yang ingin dicapai.

1.7.3 Media Pembelajaran

Tanaka (1988: 172), menjelaskan pengertian Media pembelajaran atau dalam bahasa Jepang disebut kyoogu sebagai berikut:

“教室活動を行う上での補助的な道具を教具という。”

Terjemahan:

“Alat yang dapat mendukung kegiatan belajar di kelas disebut media pembelajaran”

Ibrahim dkk. (2015: 4), mengemukakan bahwa: Media pembelajaran adalah sesuatu yang digunakan untuk menyalurkan pesan (bahan pembelajaran) sehingga dapat merangsang perhatian, minat, pikiran, dan perasaan pembelajar (siswa) dalam kegiatan belajar untuk mencapai tujuan pembelajaran tertentu. Contoh: gambar, bagan, model, film, video, komputer, dan sebagainya.

Menurut Azhar (2011), adalah alat bantu pada proses belajar baik di dalam maupun diluar kelas, lebih lanjut dijelaskan bahwa media pembelajaran adalah komponen sumber belajar atau wahana fisik yang mengandung materi intruksional di lingkungan siswa yang dapat merangsang siswa untuk belajar.

Berdasarkan pendapat para ahli di atas, penulis menyimpulkan bahwa media pembelajaran adalah alat bantu yang mendukung proses belajar yang dapat merangsang siswa untuk belajar.

1.7.4 Efektivitas

Menurut Pasolong (2007: 4), kata efektivitas pada dasarnya berasal dari kata “efek” dan digunakan untuk istilah ini sebagai kata hubungan sebab akibat. Efektivitas bisa dipandang sebagai suatu sebab direncanakan sebelumnya bisa tercapai atau dengan kata lain sasarannya tercapai karena adanya proses kegiatan.

Menurut Martani dan Lubis (2007: 55), efektivitas adalah unsur pokok aktivitas untuk mencapai tujuan atau sasaran yang telah ditentukan sebelumnya dengan kata lain suatu organisasi disebut efektif apabila tercapai tujuan atau sasaran yang telah ditentukan sebelumnya.

Berdasarkan pendapat para ahli di atas, penulis menyimpulkan bahwa efektivitas adalah unsur pokok aktivitas untuk mencapai tujuan yang sudah direncanakan sebelumnya.

1.8 Metode Penelitian

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan metode deskriptif analisis, dan dengan pendekatan kualitatif, dan menggunakan teknik pengumpulan data dengan menggunakan kuisioner. Menurut Sugiyono (2016: 9), metode deskriptif kualitatif adalah metode penelitian yang berdasarkan pada filsafat postpositivisme digunakan untuk meneliti pada kondisi objek yang alamiah (sebagai lawannya adalah eksperimen) di mana peneliti adalah sebagai instrumen kunci. Teknik pengumpulan data dilakukan secara triangulasi (gabungan), analisis data bersifat induktif/kualitatif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna daripada generalisasi.

Penulis menyebarkan kuisioner kepada mahasiswa bahasa dan kebudayaan Jepang Universitas Darma Persada yang berupa pertanyaan seputar kanal *youtube Akane Japanese Class* (あかね的日本語教室) sebagai media pembelajaran, serta minat dan motivasi mahasiswa terhadap kanal *youtube* ini. Penulis juga melakukan studi pustaka dengan mencari artikel, jurnal-jurnal, blog, serta buku-buku yang relevan dengan penelitian ini.

1.9 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat yang ingin dicapai dari penelitian ini adalah:

1. Manfaat Teoritis

Penelitian mengenai minat dan motivasi mahasiswa terhadap kanal *youtube Akane Japanese Class* (あかね的日本語教室) diharapkan dapat menjadi salah satu acuan untuk kepustakaan dan penelitian-penelitian berikutnya yang berkaitan dengan minat dan motivasi.

2. Manfaat Praktis

Penelitian ini bermanfaat bagi penulis karena menambah wawasan penulis tentang penggunaan media sosial sebagai media pembelajaran bahasa dan kebudayaan Jepang serta mengetahui minat dan motivasi mahasiswa terhadap kanal *youtube Akane Japanese Class* (あかね的日本語教室) dan dengan adanya penelitian ini, penulis berharap pembaca bisa menambah wawasan tentang

penggunaan media sosial sebagai media pembelajaran bahasa dan kebudayaan Jepang serta bisa menjadi referensi untuk penelitian selanjutnya.

1.10 Sistematika Penelitian

Dalam penelitian ini penulis akan membaginya dalam empat bab, yaitu:

Bab I pendahuluan, berisi uraian latar belakang, penelitian yang relevan, identifikasi masalah, batasan masalah, rumusan masalah, landasan teori dan sistematika penulisan.

BAB II gambaran umum media sosial dan kanal youtube Akane Japanese Class(あかね的日本語教室), pembahasan mengenai media sosial secara umum, sejarah media sosial, jenis-jenis media sosial, dan penjelasan mengenai kanal youtube Akane Japanese Class(あかね的日本語教室).

BAB III motivasi mahasiswa bahasa dan kebudayaan Jepang universitas darma persada terhadap kanal youtube Akane Japanese Class(あかね的日本語教室), penulis akan menguraikan dan menganalisa informasi yang didapat tentang minat dan pengaruh media sosial terhadap proses pembelajaran bahasa dan kebudayaan Jepang mahasiswa Universitas Darma Persada.

BAB IV simpulan, menguraikan kesimpulan-kesimpulan yang didapat dari penelitian ini.